

EFFECT OF EYE AND FEET COORDINATION, STRENGTH, SPEED ON PASSING ACCURACY IN SSB KABAN JAHE

Pengaruh Koordinasi Mata Dan Kaki, Kekuatan, Kecepatan Terhadap Akurasi Passing di Ssb Kaban Jahe

Julmi Akmal¹, Sanusi Hasibuan, Agung Sunarno³

Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: julmi31akmal@gmail.com, sanusi@unimed.ac.id,
agungsunarno@unimed.ac.id

ABSTRACT

The problem in this study is the importance of physical conditions in influencing passing accuracy. The purpose of the study was to determine the direct effect of eye and foot coordination, strength on speed in soccer games. The method used in this research is descriptive and varied methods, the research sample is 30 people. The instruments used are passing accuracy test instruments, eye and foot coordination tests, strength tests using a leg and back dynamometer. The data analysis technique used is path analysis. This study involves 3 independent variables whose influence on the dependent variable will be investigated, namely soccer passing accuracy (X4), the independent variables are eye and foot coordination (X1), strength (X2) and speed (X3). Research Results: 1. There is a direct effect of eye and foot coordination on speed in soccer games. 2. There is an indirect effect of strength on speed in soccer games. 3. There is an indirect effect of eye and foot coordination on passing accuracy in soccer games. 4. There is a direct influence of strength on passing accuracy in soccer games. 5. There is an indirect effect of soccer speed on passing accuracy in soccer games. 6. There is an indirect effect of eye-foot coordination on strength in soccer games. 7. There is a direct effect of eye-foot coordination through strength on passing accuracy in soccer games. 8. There is a direct effect of eye-foot coordination through speed on passing accuracy in soccer games. 9. There is an influence of strength through speed on passing accuracy in soccer games.

Keywords: *Coordination, Speed, Strength*

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini pentingnya kondisi fisik dalam mempengaruhi akurasi *passing*. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh langsung koordinasi mata dan kaki, kekuatan terhadap kecepatan pada permainan sepak bola. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan variatif, Sampel penelitian berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah instrument tes akurasi *passing*, tes koordinasi mata dan kaki, tes kekuatan dengan menggunakan *leg and back dynamometer*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *analysis path*. Penelitian ini melibatkan 3 variabel bebas yang akan diteliti pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu akurasi *passing* sepak bola (X4), variabel bebasnya merupakan koordinasi mata dan kaki (X1), kekuatan (X2) dan kecepatan (X3). Hasil Penelitian : 1. Terdapat pengaruh langsung koordinasi mata dan kaki terhadap kecepatan pada permainan sepak bola. 2. Terdapat pengaruh tidak langsung kekuatan terhadap kecepatan pada permainan sepak bola. 3. Terdapat pengaruh tidak langsung koordinasi mata dan kaki terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola. 4. Terdapat pengaruh langsung kekuatan terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola. 5. Terdapat pengaruh tidak langsung kecepatan sepak bola terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola. 6. Terdapat pengaruh tidak langsung koordinasi mata kaki terhadap kekuatan pada permainan sepak bola. 7. Terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki melalui kekuatan terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola. 8. Terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki melalui kecepatan terhadap akurasi *passing* pada permainan

sepak bola. 9. Terdapat pengaruh kekuatan melalui kecepatan terhadap akurasi *passing* pada permainan sepak bola.

Kata kunci: Koordinasi, Kecepatan, Kekuatan

Pendahuluan

Unsur penunjang dalam melakukan *passing* yang baik adalah komponen kondisi fisik yang dibutuhkan setiap pemain sepak bola di dalamnya. Komponen kondisi fisik yang ikut berpengaruh dan menentukan terhadap kemampuan seseorang adalah : 1) kekuatan, 2) daya tahan, 3) kecepatan dan 4) mobilitas (Frank, 1989:223). Sementara dalam *passing* menurut Robert, (2007:85) yang paling dibutuhkan adalah : 1) kecepatan, 2) kekuatan, 3) daya ledak, 4) kelincahan, 5) koordinasi, 6) keseimbangan, 7) kelentukan, 8) kekuatan, 9) daya tahan aerobic dan anaerobic.

Komponen-komponen tersebut akan memberikan kontribusi yang besar terhadap seorang pemain sepak bola akan dapat melakukan gerakan-gerakan yang dapat merepotkan pertahanan lawan, tentunya dengan kondisi fisik yang baik seorang pemain akan dapat melakukan *passing* dengan baik.

Permainan sepak bola itu sendiri memiliki tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha menghindari terjadinya bola masuk ke gawang regunya sendiri. Maka setiap pemain membutuhkan kondisi fisik yang baik, dan yang terpenting adalah menguasai teknik dasar permainan sepak bola.

Melakukan *passing* dengan baik bukan hal yang mudah. Bagi atlet SSB Kabanjahe sering kali dalam melakukan *passing* tidak sempurna, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya lari dari penguasaan. Kesalahan - kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing*, salah satu factor penyebabnya adalah belum menguasai tehnik *passing* dengan benar. Agar para atlet SSB Kabanjahe dapat menguasai teknik mengoper bola dengan baik dibutuhkan cara latihan yang baik. Dalam pelaksanaan *passing* dalam permainan sepakbola perlu diterapkan model latihan *passing* yang baik.

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan, menerapkan model latihan *passing* tersebut juga mengakibatkan proses latihan membosankan. Dimana atlet SSB kabanjahe masih banyak belum memahami banyaknya teknik-teknik model latihan *passing* sepakbola yang ada. Hal ini lah yang menyebabkan menurun nya prestasi dan kurang semangatnya pemain atau atlet dalam melaksanakan pertandingan sepak bola.

Passing merupakan salah satu hal yang terpenting dalam permainan sepak bola, menguasai seni *passing* adalah suatu keharusan jika ingin melakukan permainan dengan baik sebagai pemain sepak bola. Tanpa kecepatan yang baik waktu dilapangan akan menjadi pendek.

Maka dapat disimpulkan *passing* merupakan suatu kekuatan dalam permainan sepak bola, dimana tujuan *passing* adalah untuk memberikan bola kepada teman sehingga tercapai tujuan menembak bola ke gawang dan dengan *passing* dapat mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. Dengan melakukan *passing* dapat menciptakan tendangan ke gawang dan menghasilkan prestasi yang dapat membawa kemenangan dalam permainan sepak bola. Pelaksanaan model latihan mendorong dalam memecahkan persoalan yang ada didalam permainan sepak bola terutama dalam latihan *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam. Melalui model latihan pada latihan *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam diharap mampu memecahkan permasalahan yang selama ini terlihat dilapangan. Kesalahan yang sering terjadi antara lain *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam yang dilakukan terlalu kuat dalam mendorong bola, kesalahan-kesalahan yang dilakukan

oleh pemain-pemain SSB Kabanjahe adalah belum menguasai teknik passing dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan benar.

Untuk dapat melakukan passing sepak bola dengan baik, seorang pemain harus memiliki tingkat koordinasi gerak yang baik agar dapat menendang bola dengan tepat. Dengan koordinasi seorang pemain akan dengan mudah menggabungkan beberapa elemen gerakan passing menjadi gerakan yang sempurna, sedangkan untuk dapat mengalirkan bola dengan akurasi yang tepat maka seorang pemain harus memiliki kekuatan yang baik.

Menurut Sajoto (1988:59), koordinasi berasal dari kata coordination adalah kemampuan seseorang dalam mengintegrasikan gerakan yang berbeda ke dalam suatu pola gerakan tunggal secara efektif. Selain itu aspek yang tidak kalah penting adalah kekuatan sebagai persiapan menendang di mana kekuatan akan memberikan kualitas dan seberapa jauhnya tendangan. koordinasi didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan yang saling pengaruh di antara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan.

Kekuatan adalah salah satu yang berpengaruh pada passing sepak bola dan, karena kekuatan merupakan tenaga bagi setiap aktivitas manusia. Dengan kekuatan memungkinkan seorang atlet mampu dan dapat mengayunkan raket tenis, menolak peluru, melompat dan sebagainya. Sedangkan Fox (1988:6) menyatakan bahwa kekuatan merupakan daya (force) suatu otot atau sekelompok otot yang dapat melawan tahanan dengan usaha maksimal. Dari pernyataan Fox ini, menandakan bahwa otot atau sekelompok otot dapat diukur dan diketahui kekuatannya.

Passing dapat dilakukan jika kecepatan juga menunjang. Dalam cabang olahraga apa saja, kecepatan merupakan komponen fisik yang penting. Kecepatan menjadi faktor penentu dalam cabang olahraga seperti atletik. "Kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu sesingkat-singkatnya" menurut Sajoto (1988: 9). Sedangkan menurut Suharno (1992:30) "Kecepatan adalah kemampuan organisme atlet dalam melakukan gerakan-gerakan dengan waktu yang sesingkat-singkatnya untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya". Unsur gerak kecepatan merupakan unsur dasar setelah kekuatan dan daya tahan yang berguna untuk mencapai prestasi maksimal.

Untuk mencapai passing yang baik dapat di capai dengan ketepatan yang baik. Ketepatan atau akurasi mengoper sangat diperlukan agar pemain dapat mengoper bola kepada pemain lain dan melakukan tembakan yang jitu ke arah gawang tim lawan. Kesebelasan sepakbola yang baik dan tangguh adalah suatu kesebelasan sepakbola yang semua pemainnya menguasai teknik dasar menendang bola dengan baik, cepat, cermat dan tepat pada sasaran, sasaran pada teman maupun sasaran dalam membuat gol ke gawang lawan.

Berdasarkan observasi di SSB Kaban Jahe dimana passing sudah tepat sasaran tetapi termasuk kategori berkemampuan kurang yang masih perlu ditingkatkan untuk menjadi lebih baik bahkan dapat menjadi sangat baik. Selain lewat ambil data observasi dilakukan juga wawancara dengan pelatih SSB Kaban Jahe bahwa diperoleh informasi untuk melakukan pembinaan prestasi tidak cukup puas dengan prestasi yang telah diperoleh selama ini masih banyak yang harus di kembangkan salah satunya perihal keterampilan passing bola.

Para pemain SSB Kaban Jahe masih sering kali bola melenceng dari sasaran ketika mereka melakukan passing bola dengan kecepatan. Pada latihan yang dilakukan juga belum pernah diberikan suatu bentuk latihan ketepatan passing guna memperbaiki keterampilan passing bola.

Kemudian selain pemain SSB Kaban Jahe itu masih kurang tenaga pada saat melakukan passing sehingga bola tidak sampai ke temannya. Jarak dari operan pendek itu sendiri sekitar 10-20 meter. Tingkat akurasi passing para siswa dirasa kurang baik, dengan demikian permainan tim tersebut tidak akan berjalan dengan baik, bola sering terebut lawan dan lebih mudah untuk dibaca permainannya.

Dalam situasi perkembangan sepak bola modern, serta di tengah tantangan yang mendera para pembina sepak bola usia muda, seluruh sekolah Sepak Bola (SSB) yang ada, perlu mengambil peran yang lebih optimal. Hal ini terjadi karena SSB kini praktis menjadi satu-satunya tempat bagi anak-anak dan remaja yang ingin belajar Sepak Bola.

Tinggi rendahnya hasil latihan sepak bola tergantung pada proses latihan yang dihadapi oleh pemain. Dalam latihan, pelatih harus menguasai materi yang diajarkan dan cara penyampainnya. Hal ini menyebabkan pemain hanya menjadikan permainan sepak bola sekedar pelepas kebosanan dalam latihan sehingga penguasaan teknik passing dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola tidak meningkat. Permasalahan yang juga ditemukan adalah mengenai kurangnya bentuk passing yang diberikan oleh pelatih. Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Koordinasi Mata dan Kaki, Kekuatan, Dan Kecepatan Terhadap Akurasi Passing Sepak Bola Di SSB Kaban Jahe Club.al”.

Metode

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif.

Pembahasan

Untuk menguji hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknis analisis path (jalur). Kemudian untuk menjawab pengujian hipotesis dijelaskan seperti berikut ini:

1) Analisis pengaruh X_1 terhadap X_3

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikan X_1 sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan X_1 terhadap X_3

2) Analisis pengaruh X_2 terhadap X_3

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikan X_2 sebesar $0.084 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh yang signifikan X_2 terhadap X_3

3) Analisis pengaruh X_1 terhadap Y

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikan X_1 sebesar $0.060 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh yang signifikan X_1 terhadap Y

4) Analisis pengaruh X_2 terhadap Y

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikan X_2 sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan X_2 terhadap Y

5) Analisis pengaruh X_3 terhadap Y

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikan X_3 sebesar $0.936 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak terdapat pengaruh yang signifikan X_3 terhadap Y

6) Analisis pengaruh X_1 terhadap X_2

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikan X_1 sebesar $0.030 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh yang signifikan X_1 terhadap X_2

7) Analisis pengaruh X_1 melalui X_2 terhadap Y

diketahui pengaruh langsung yang diberikan X_1 terhadap Y sebesar 0.327. Sedangkan pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2 terhadap Y adalah perkalian antara nilai beta X_1 terhadap X_2 dengan nilai beta X_2 terhadap Y yaitu $0.397 \times 0.593 = 0.235$. Maka pengaruh total yang diberikan X_2 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0.327 + 0.593 = 0.92$. berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui nilai pengaruh langsung sebesar 0.327 dan pengaruh tidak langsung 0.593 yang berarti nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dari pada nilai pengaruh langsung. hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X_2 melalui X_3 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.

8) Analisis pengaruh X_1 melalui X_3 terhadap Y

diketahui pengaruh langsung yang diberikan X_1 terhadap Y sebesar 0.327. Sedangkan pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_3 terhadap Y adalah perkalian antara nilai beta X_1 terhadap X_3 dengan nilai beta X_3 terhadap Y yaitu $0.593 \times 0.014 = 0.008$. Maka pengaruh total yang diberikan X_1 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0.327 + 0.008 = 0.335$. berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui nilai pengaruh langsung sebesar 0.327 dan pengaruh tidak langsung 0.008 yang berarti nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh tidak langsung. hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung X_1 melalui X_3 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.

9) Analisis pengaruh X_2 melalui X_3 terhadap Y

diketahui pengaruh langsung yang diberikan X_2 terhadap Y sebesar 0.593. Sedangkan pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_3 terhadap Y adalah perkalian antara nilai beta X_2 terhadap X_3 dengan nilai beta X_3 terhadap Y yaitu $0.256 \times 0.014 = 0.003$. Maka pengaruh total yang diberikan X_1 terhadap Y adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu $0.593 + 0.003 = 0.596$. berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui nilai pengaruh langsung sebesar 0.593 dan pengaruh tidak langsung 0.003 yang berarti nilai pengaruh langsung lebih besar dari pada nilai pengaruh tidak langsung. hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung X_2 melalui X_3 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat pengaruh langsung koordinasi mata dan kaki terhadap kecepatan pada permainan sepak bola.
2. Terdapat pengaruh tidak langsung kekuatan terhadap kecepatan pada permainan sepak bola.

3. Terdapat pengaruh tidak langsung koordinasi mata dan kaki terhadap akurasi passing pada permainan sepak bola.
4. Terdapat pengaruh langsung kekuatan terhadap akurasi passing pada permainan sepak bola.
5. Terdapat pengaruh tidak langsung kecepatan sepak bola terhadap akurasi passing pada permainan sepak bola.
6. Terdapat pengaruh tidak langsung koordinasi mata kaki terhadap kekuatan pada permainan sepak bola.
7. Terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki melalui kekuatan terhadap akurasi passing pada permainan sepak bola.
8. Terdapat pengaruh langsung koordinasi mata kaki melalui kecepatan terhadap akurasi passing pada permainan sepak bola.
9. Terdapat pengaruh kekuatan melalui kecepatan terhadap akurasi passing pada permainan sepak bola..

Daftar Pustaka

- Amir Supriadi, Amansyah. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Sepak Bola Dasar*. Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 16 (1), Januari – Juni 2017: 1-11. Diakses pada 07 Desember 2021.
- Fox EL, Bowel RW, and Roscoe D. (1988). *The Physiological basis of phisycal education and athletics*. USA: WB.
- Sajoto, Mochamad. (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharno, HP. 1993. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Bandung. PT. Karya Ilmu
- Suharno, HP. 1998. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Bandung. PT. Karya Ilmu.